

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PETANI UNTUK BUDIDAYA TANAMAN KACANG SACHA INCHI DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANGANYAR

¹Meliana Puspitasari

²Rohma Septiawati

³Febrina Alisa Dewi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

meliana@ubpkarawang.ac.id¹·rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id²·ak19.febrinadewi@mhs.
ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Penyelenggaraan pengabdian ini bertujuan untuk membangun perekonomian masyarakat desa Karanganyar di Kabupaten Karawang melalui kacang sachu inci. Sachu Inci atau yang biasa disebut kacang inchi merupakan jenis tanaman yang diproduksi bijinya untuk aneka produk, Bijinya pun bisa dijadikan camilan setelah digoreng atau disangrai, Bentuk kacang ini menyerupai bintang dengan tekstur kulit yang keras dan berlapis Tanaman yang berasal dari hutan Amazon ini belum begitu populer, sedangkan di negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam menjadi komoditas andalan para petani setempat karena mempunyai nilai jual yang fantastis. Salah satu desa di kabupaten Karawang yang memiliki lahan luas yang kosong dan bisa menjadi potensi adalah Desa Karanganyar, desa tersebut memiliki kelompok tani wanita Shate. Pembentukan kelompok usaha bersama dinilai akan memudahkan masyarakat desa untuk mengelola hasil dari potensi sumber daya alam yang dimiliki. Pengabdian dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi pengenalan sachu inci, cara penanaman, perawatan, produk yang bisa dihasilkan dan potensi ekonomi untuk desa Karanganyar. Selanjutnya dilakukan pemberian bibit sebanyak 1 kg dan monitoring perkembangan penanaman yang dilakukan oleh kelompok tani wanita shate. Kesimpulan untuk meningkatkan perekonomian desa, dimulai dari pemberdayaan sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia. Prosesnya perlahan tapi terarah agar tujuan peningkatan ekonomi masyarakat desa dapat tercapai.

Kata kunci: Sachu Inchi, Karanganyar, Potensi Ekonomi.

ABSTRACT

Organizing this service aims to build the economy of the Karanganyar village community in Karawang Regency through inch sachu beans. Sachu Inch or commonly called inchi beans is a type of plant whose seeds are produced for various products. The seeds can also be used as a snack after being fried or roasted. The shape of this bean resembles a star with a hard and layered skin texture. , while in neighboring countries such as Thailand and Vietnam it is a mainstay commodity for local farmers because it has a fantastic selling value. One of the villages in Karawang district which has large vacant land and could become a potential village is Karanganyar Village, the village has a Shate women farmer group. The establishment of a

joint business group is considered to make it easier for village communities to manage the results of their potential natural resources. The service is carried out by carrying out socialization on the introduction of sacha inci, how to plant it, care for it, products that can be produced and economic potential for Karanganyar village. Furthermore, 1 kg of seeds were given and monitoring of the progress of the planting was carried out by the shate women farmer group. The conclusion to improve the village economy, starts from empowering human resources to manage the available natural resources. The process is slow but directed so that the goal of increasing the village community's economy can be achieved.

Keywords: Sacha Inchi, Karanganyar, Economic Potential

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Tingkat perekonomian masyarakat desa masih memiliki kesenjangan jika dibandingkan dengan perekonomian masyarakat yang ada di kota, salah satu faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah kualitas sumber daya manusia di desa belum bisa secara maksimal memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki.

Desa Karanganyar adalah desa yang terletak di Kecamatan Klari di Kabupaten Karawang, dengan luas wilayah $\pm$ 1.592, 10 HA. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian, sebanyak 805 orang sebagai buruh tani. Keadaan ekonomi masyarakat desa Karanganyar adalah belum ada pendidikan keterampilan bagi masyarakat, adanya pemanfaatan jasa rentenir oleh sebagian masyarakat dan adanya kemacetan dalam simpan pinjam dan bergulir. Sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh desa adalah luas lahan kosong dan memiliki tanah yang subur. Jika pemanfaatan ini bisa dikelola maka akan menjadi peluang yang dapat meningkatkan kehidupan perekonomian di desa. Wilayah desa Karanganyar sebagian besar tanah pertanian sehingga potensi yang ada adalah warga masyarakat bertani dan luas tanahnya yang masih sehingga dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat.

Sacha Inchi atau yang biasa disebut kacang inci merupakan jenis tanaman yang diproduksi bijinya untuk aneka produk, Bijinya pun bisa dijadikan camilan setelah digoreng atau disangrai, Bentuk kacang ini menyerupai bintang dengan tekstur kulit yang keras dan berlapis. Harga pasaran, 1 kilogram biji atau kacang Sacha Inchi dibanderol Rp 20.000-Rp80.000. Sedangkan untuk bibit siap tanam di kisaran Rp 20.000-Rp 50.000 per pohon. Bahkan, untuk minyak sach

inci kualitas super harga per liternya bisa mencapai Rp 6 juta. Karenanya, sachinchi masuk kategori superfood dan diklaim sebagai tanaman azimat (Regional Kompas, 28 Maret 2021). Pemilihan sachinchi diharapkan memberikan peluang yang menguntungkan. Oleh karena itu dengan adanya kelompok wanita tani shate ini diharapkan akan membantu masyarakat desa Karanganyar dalam meningkatkan perekonomiannya. Program Studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan Sosialisasi kepada masyarakat Desa Karanganyar Kabupaten Karawang yang mengacu pada salah satu tema kajian dalam roadmap fakultas tahun 2020-2024 yakni pemberdayaan masyarakat lokal.

ANALISIS SITUASI

Desa Karanganyar mempunyai potensi ekonomi yang tinggi dengan geografis yang diapit Kawasan Industri, namun kenyataannya tidak seperti yang bayangkan. Ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi, sebagai berikut ;

1. Potensi wilayah desa Karanganyar, Kabupaten Karawang belum tergali secara optimal;
2. Letak geografis Sebagian besar persawahan dan perkebunan, mayoritas pendidikannya rendah, mata pencahariannya mayoritas petani serta akses jalan cenderung susah ;
3. Fasilitas pengembangan usaha (kredit usaha, permodalan) masih terbatas.

Sachinchi mempunyai potensi yang cukup besar, selain karna kandungan didalamnya, sachinchi juga dapat diolah dari biji hingga ampas. Produk yang dihasilkan berupa minyak murni, sabun, teh, tepung, dan coklat. Hal ini tentu bisa menjadi potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Prodi Akuntansi sempat mengadakan dialog bersama patriot desa se Kabupaten Karawang, untuk memaparkan potensi ekonomi sachinchi, Perwakilan patriot desa Karanganyar mengajukan diri bersedia bekerja sama dengan pengabdian kepada masyarakat prodi akuntansi, lahan luas yang dimiliki oleh desa Karanganyar belum tergarap secara maksimal, dengan adanya tanaman sachinchi ini diharapkan dapat memanfaatkan lahan yang ada dan menjadi potensi untuk meningkatkan ekonomi desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat di desa Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi desa Karanganyar
 - a. Tahap ini merupakan tahap paling awal yang dilakukan, tim pelaksana mengunjungi tempat sasaran dan berdialog langsung dengan warga ataupun pemerintah desa setempat. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi daerah yang akan dijadikan sasaran kegiatan dan juga sebagai pendekatan tim terhadap warga. Tahap ini di bantu oleh patriot desa yang ada di desa Karanganyar.
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
 - a. Tahap ini dilakukan dengan cara berkunjung kembali ke tempat sasaran guna menyampaikan dan mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta melakukan pendaftaran terhadap peserta yang akan mengikuti sosialisasi.
3. Penyusunan bahan materi yang akan disampaikan
4. Menyiapkan bahan materi ajar berupa modul kertas yang akan disampaikan kepada peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan power point.
5. Sosialisasi kepada Kelompok wanita tani Shate
 - a. Sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi mengenai kacang sachinchi dan potensi ekonomi yang bisa dihasilkan.
 - b. Pemberian bibit kepada kelompok wanita tani shate.

Sosialisasi kepada aparat desa dan kelompok tani wanita shate mengenai pengenalan sachinchi, dari mulai pembibitan, perawatan, produk yang bisa dihasilkan, nilai ekonomi yang nanti diharapkan akan berdampak kepada masyarakat desa Karanganyar. Sesi terakhir dalam sosialisasi, prodi Akuntansi memberikan bibit 1 kg kepada kelompok wanita shate, untuk mulai mencoba menanam sachinchi di lahan desa Karanganyar.

Gambar 1 Acara Sosialisasi



Gambar 2. Perkembangan bibit sachal inchi



Selanjutnya akan dilakukan kembali pengabdian masyarakat di desa Karanganyar memberikan materi selanjutnya yaitu mengenai pembukuan secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Blog

<https://desakaranganyarblog.wordpress.com/profil-desa-karanganyar/>

Buku

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Jurnal

- Aprilya Candra, Dewi.2018. Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Magetan.Jurnal Universitas Muhamadiyah Diponegoro.
- Disemadi, H. S., & Kholis Roisah. (2019). Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM) | Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars. Law Reform, 15(2),177194<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/141>
- Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. 2019. Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4 (4), 431-442.
- Lisnawati, L. dan Lestari, S. (2019) “Analisis faktor pembangunan desa dalam pengembangan desa mandiri berkelanjutan pada Desa Bunghu Aceh Besar,” Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 4(2). doi: 10.26905/pjiap.v4i2.3390.
- Nurillah, AsSyifa dan Dul Muid.2014.Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok) Universitas Diponegoro
- Soleh, A. (2017) “Strategi Pengembangan Potensi Desa,” Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), hal. 1689– 1699.
- Yunastiti Purwaningsih, (2008), Ketahanan Pangan: Situasi,Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 1